

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**USWATUN HASANAH
NPM: 1811100383**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Uswatun Hasanah

NPM: 1811100383

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Baharudin, M.Pd.

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2024 M

ABSTRAK

Pembelajaran ialah sebuah sistem yang mempunyai komponen pembelajaran yakni, peserta didik, proses belajar, lulusan pada kompetensi yang diharapkan, pendidik, kurikulum dan bahan pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan salah satunya dengan menggunakan model yang cocok dengan kondisi peserta didik agar peserta didik dapat berfikir kritis, logis dan dapat memecahkan dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran kooperatif dikenal berbagai tipe salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. *Numbered Heads Together (NHT)* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen, dengan jenis penelitian penelitian ini dilakukan di SDN 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Sumber data dari penelitian diperoleh dari wawancara, tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* lebih tinggi yaitu 84,44 dibandingkan dengan nilai-rata-rata menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 66,11. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji-T, sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-Test. Berdasarkan pada table independent samples test hasil signifikannya

adalah $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat ddikatakan bahwa model pembelajaran *NHT* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Model Pembelajaran Numbered Head Together, Hasil Belajar

ABSTRAK

Learning is a system that has learning components, namely, students, the learning process, graduates with the expected competencies, educators, curriculum and learning materials. In carrying out the learning process, systematic steps are needed to achieve the predetermined goals. One of the things that must be done is to use a model that suits the students' conditions so that students can think critically, logically and can solve with an open, creative and innovative attitude. In cooperative learning there are various types, one of which is the Numbered Head Together (NHT) type of cooperative learning. Numbered Heads Together (NHT) is a learning model that prioritizes student activities in searching, managing and reporting information from various sources which is ultimately presented in front of the class. The problem formulation in this research is: The Influence of the Numbered Head Together Learning Model on Student Learning Outcomes in Class V Elementary School Mathematics Subjects. The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of the Number Head Together learning model on mathematics learning outcomes.

This research uses a quantitative approach with an experimental research design, with this type of research being carried out at SDN 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. The data sources for the research were obtained from interviews, learning results tests, observation and documentation.

Based on research that has been conducted, it shows that the average value of student learning outcomes using the NHT learning model is higher, namely 84.44, compared to the average value using the conventional learning model, namely 66.11. Based on hypothesis testing using the T-test, according to the basis for decision making in the independent sample T-Test. Based on the independent samples test table, the significant result is $0.000 < 0.005$. So it can be said that the NHT learning model has an influence on student learning outcomes.

The research results show that there is an influence of the Numbered Heads Together learning model on student learning outcomes. So it can be concluded that there is an influence of the Numbered Heads

Together learning model which can improve student learning outcomes in class V mathematics at SDN 2 Perumnas Way Halim.

Keywords: Learning Model, Numbered Head Together Learning Model, Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NPM : 1811100383
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

2024



Uswatun Hasanah
1811100383



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutarto Sukoarno Bandar Lampung Telp. (0721) 705260

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD
Nama : Uswatun Hasanah
NPM : 1811100383
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Baharudin, M.Pd
NIP. 198108162009121002


Hasan Sastranegara, M.Pd.
NIP. 198403112023211019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD**”. Yang disusun oleh: **Uswatun Hasanah**
Dari NPM: **1811100383**, Program studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosahkan pada hari/tanggal: **Senin, 27 Mei 2024** pukul **13.00-15.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Chairul Amriah, M.Pd.**

Sekretaris : **Yuliyanti, M.Pd.I.**

Penguji Utama : **Dr. Siti Zulaikha, M.Ag.**

Penguji Pendamping I : **Dr. Baharudin, M.Pd.**

Penguji Pendamping II : **Hasan Sastra Negara, M.Pd.**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hi. Nerva Diana, M.Pd
NIP. 196810201989122003

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحْلُوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَٰٓئِدَ وَلَا
ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى
الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ



“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qolo'id (hewan-hewan kurban yang diberi taanda), dan janga (pula) mengganggu orang-orang yang mengujungi Baitulrahman, mereka mencari karunia dan keridahan dari tuhan nya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka boleh kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu terhadap sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi mu dari masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (terhadap mereka). Dan saling tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan saling tolong mennolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksanya.” (Qs Al-Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku yaitu Bapak Suwardi dan Mamak Jumirah yang telah berjuang dan tidak pernah lelah demi anak-anaknya serta selalu mendoakan untuk keberhasilanku. Bimbingan dan nasihat yang begitu luar biasa, untuk kebaikan hidupku, dan kebahagiaanku, Doa tulus yang selalu kupersembahkan atas ketulusan, jasa, pengorbanan, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Tidak pernah lelah dalam mencari rezeki baik dalam keadaan terik maupun hujan. Semoga Allah senantiasa melindungi serta menjaga mu, dan melimpahkan rezeki yang halal nan berkah. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan dalam setiap waktunya. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, aku bisa sampai pada titik ini untuk meraih gelar seorang sarjana. Ini semua tidak lepas dari dukungan kedua orang tuaku yang tidak henti-hentinya memberikanku dukungan untuk terus maju dan menjadi anak tertua perempuan yang kuat.
2. Saudara sekandungku Hafidz Al-Qowi dan Fahmi Ammar yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Kalian juga bagian terbesar yang menjadi saksi perjalanan kuliahku sampai saat ini. Semoga kita bisa sukses dan membahagiakan orangtua kita.
3. Almamater ku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Uswatun Hasanah dilahirkan di Desa Sumbermulyo pada Jum'at, 22 Februari 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suwardi. dan Ibu Jumirah. Penulis menempuh pendidikan formal pertama pada tahun 2006 di Sekolah Dasar di SDN 1 Sumbermulyo dan selesai pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Mambaul Ulum. Penulis selesai di MTS pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya yaitu Madrasah Aliyah MA Mabaul Ulum, Margoyoso, Tanggamus. Di MA penulis juga aktif di organisasi Pramuka. Penulis menyelesaikan pendidikan di MA pada tahun 2018. Dengan dukungan dari kedua orang tua serta tekad yang kuat dan selalu mengharap Ridho Allah SWT.

Setelah itu pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada bulan Juli 2021 penulis melaksanakan kegiatan kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Binangun, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Pada bulan Oktober 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 08 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim...

Alhamdulillahirabilalamin. puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita ke zaman terang benderang hingga yaumul akhir semoga mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi merupakan bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. Selaku kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd Selaku Sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd. Selaku pembimbing I yang sudah bersedia untuk membimbing dan senantiasa sabar dalam memberi arahan serta motivasi dalam skripsi ini.
5. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd. Selaku pembimbing II yang sudah brsedia untuk membimbing dan banyak memberikan arahan kepada penulis, hingga penulisan skripsi ini selesai. Semoga barokah atas ilmu yang diberikan selama ini.

6. Bapak dan Ibu dosen di FTK khususnya Prodi PGMI yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu diperkuliahan.
7. Seluruh Staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang sudah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
8. Ibu Siti Marhumah, M.Pd. selaku kepala sekolah beserta jajarannya SDN 2 Perumanas Way Halim, Bandar Lampung, terima kasih telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data sekolah yang konkrit dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
9. Ibu Lilis Handayani Simanullag S.Pd. selaku wali kelas V A SDN 2 Perumnas Way Halim, Bandar Lampung yang selalu membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di kelas V A.
10. Ibu Metia Budi Arsih, S.Pd. selaku wali kelas V D SDN 2 Perumnas Way Halim, Bandar Lampung, yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di kelas V D.
11. Kedua orang tuaku yang telah melahirkan, merawatku hingga saat ini berada dititik ini yaitu menjadi seorang sarjanawati.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua kenangan serta semangat yang telah kalian berikan selama 4 tahun yang berarti ini.
13. Sahabatku yang selalu membersamaiku dari awal kuliah sampai saat ini Anjai Dian Talsania, S. Pd, Rhiva Justira, S. Pd, Hayatun Nopus, S. Pd, Mariya Ulva, S. H, dan Venti Agung Lestari, S. Ag. kalian yang selalu ada dalam kondisi apapun kalian yang selalu membantuku, menyemangatiku dan menasehatiku.
14. Seluruh keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk keberhasilan ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat. Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu, khususnya penulis dan bagi para pembaca. Atas bantuan dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang baik. Aamiin Yarobbal'alamiin.

Bandar Lampung,

2024



Uswatun Hasanah
NPM. 1811100383

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Penelitian Relevan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	13
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	15
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	16
4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	16

B. Hasil Belajar Matematika	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	17
3. Macam-macam hasil belajar	19
D. Matematika	20
1. Pengertian Matematika	20
2. Karakteristik Matematika	21
3. Fungsi dan Tujuan Matematika	22
E. Kerangka Berpikir	22
F. Pengajuan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
1. Waktu Penelitian	25
2. Tempat Penelitian	25
B. Pendekatan dan jenis penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Jenis Penelitian	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Wawancara	27
2. Tes Hasil Belajar	28
3. Observasi	28
4. Dokumentasi	28
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	29
1. Kisi-kisi Instrumen Soal Pretest dan Posttest	31
2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Dokumentasi	32
G. Uji Validasi dan Reabilitas Data	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reabilitas	33
3. Uji Daya Pembeda	35
4. Tingkat Kesukaran	36
H. Uji Prasyarat Analisis	37

1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	45
B. Pembahasan	54
1. Hasil Belajar.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR FUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas VA dan VD.....	5
Tabel 3. 1 Distribusi Peserta Didik Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim.....	27
Tabel 3. 2 Instrument Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen	30
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Pos-Test	31
Tabel 3. 4 Kriteria untuk Validitas Butir Soal	33
Tabel 3. 5 Klasifikasi Daya Pembeda	35
Tabel 4. 1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	41
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Kelas Kontrol	43
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Pre-test	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Post-test.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kesukaran Soal Pre Test.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Kesukaran Soal Post Test	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Daya Beda Soal Pre-Test.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Daya Beda Soal Post-Test	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest	52
Tabel 4. 14 Hasil Independend Samplel Test	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika kelas V SD”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Numbered head together* adalah suatu pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah suatu materi pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan nomor kepada setiap siswa. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk difikirkan bersama dalam kelompoknya, setelah itu guru memanggil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan yang diajukan untuk seluruh kelas.¹
2. Hasil Belajar adalah dokumen hasil serangkaian proses belajar siswa yang telah berlangsung dalam periode waktu tertentu.²

Berdasarkan penegasan judul diatas yang dimaksud dengan “Pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD” yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*

¹ Muhamad Firdaus, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (Nht) Pada Materi Penyembelihan Hewan’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 6.2 (2016), 93–99, <https://media.neliti.com/media/publications/234960-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-5b0de1e4.pdf>.

² Gunawan, Lilik Kustiani, and Lilik Sri Harian, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA’, *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 12.1 (2020), 14–22, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>.

terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika kelas V SD.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Secara rinci cita-cita nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan telah dituangkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Dalam proses pembelajaran guru merupakan sosok yang menjadi panutan yang dapat digugu dan ditiru serta sebagai contoh bagi kehidupan pribadi peserta didik. Salah satu tokoh pendidikan di Indonesia Ki Hajar Dewantoro mengemukakan bahwa setiap amongnya seorang guru harus “ing ngarso suntulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayanji” Yang berarti bahwa guru itu harus menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik, membangkitkan semangat belajar serta mendorong dan memberikan motivasi dari belakang”. Guru juga merupakan penyuluh yang selalu memberikan peringatan dan membimbing bagi semuanya demi medakwahkan hal kebaikan, sesuai dengan firman Allah QS. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُجْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

³ Candra Wijaya and Amiruddin, *Ilmu Pendidikan 'Konsep, Teori Dan Aplikasinya'* (Medan: Lembaga Peduli Pengebangan Pendidikan Indonesia, 2019).

⁴ Asbin Pasaribu, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah', *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No.1 (2017), 12-34 <<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/984>>.

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS An-Nahl 125)

Selain itu guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi dan mampu dalam membimbing peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral dan budaya sehingga mereka menjadi sosok manusia yang berbudi luhur dan bermanfaat di lingkungan keluarga maupun masyarakat.⁵ Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir.⁶ Kegiatan pembelajaran akan sangat bermakna bagi peserta didik, apabila mengutamakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didiknya, artinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan proses bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat terlaksanakan.⁷ Pembelajaran ialah sebuah sistem yang mempunyai komponen pembelajaran yakni, (1) peserta didik, (2) proses belajar, (3) lulusan pada kompetensi yang diharapkan, (4) pendidik, (5) kurikulum dan (6) bahan pembelajaran, komponen ini saling berhubungan dan terintegrasi menjadi satu fungsi pada pencapaian tujuan, dengan semua

5 Syofnidah Ifrianti, *Teori Dan Praktek Microteaching* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, 2021).

6 Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, ‘Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 4 No.4 (2020), 861–70, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.

7 A. Machin, ‘Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan’, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3.1 (2014), 28–35, <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2898>.

komponen mestilah diperhati bila sebagian komponen tidak terintegrasi secara tepat dengan begitu tujuan tidak tercapai dengan baik. Proses pembelajaran dibangun berdasarkan strategi pembelajaran tertentu. Dalam menumbuhkan proses pembelajaran yang efektif, yang mesti kita perhatikan yakni, (1) peran aktif siswa, (2) pemberian latihan, (3) perhatian pada adanya perbedaan individual, (4) memberin umpan balik, dan (5) menerapkan wawasan dan keahlian pada keadaan nyata.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung 3 unsur yaitu tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar.⁸ Belajar ialah sebuah usaha individu dalam memperoleh informasi ataupun usaha guna mencari ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ia dapat. Ada sebagian ciri belajar yang diterangkan oleh Baharuddin dan Wahyuni ialah ditandai pada berubahnya perilaku peserta didik, karakter yang tidak berubah, dan perbedaan karakter yang berlangsung lama sebab perbedaan karakter itu disebabkan hasil pengalaman yang seorang rasakan dan ciri belajar yakni sebab adanya pengalaman itu bisa mendorong perubahan tingkah laku. Untuk menunjang keberhasilan belajar diperlukan model, metode dan media pembelajaran. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa dimungkinkan akan lebih berpikir secara konkret yang tentunya menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi guru dan juga peserta didik.⁹ Realita lapangan menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar rendah, peserta didik masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan diluar konteks belajar seperti bermain dan bergaul dengan teman sebaya.

Tabel 1. 1 Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas VA dan VD

8 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

9 Rejeki1, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4 N0.2 (2020), 337–43, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas
V A	27	66	30 %	70 %
V D	27	66	26 %	74 %

Sumber: Guru Kelas V di SDN 2 Perumnas Way Halim

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran matematika ibu Lilis dan ibu Meyti bahwa hasil ulangan harian peserta didik masih banyak yang tidak tuntas yaitu pada kelas V A siswa yang tidak tuntas 70 % dan pada kelas V D 74%. Sedangkan siswa yang tuntas hanya 30% dari kelas V A dan 26% dari kelas V D. Menurut ibu Lilis Handayani Simanullang, S.Pd. yang menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, banyak peserta didik yang kurang teliti saat mengerjakan tugas dikelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar. Dikarenakan bagi sebagian peserta didik, mata pelajaran matematika dirasa sangat menyulitkan dan membosankan terutama dalam hal memahami materi untuk memecahkan masalah saat mengerjakan soal. Matematika memang erat kaitannya dengan materi menghitung atau menyelesaikan soal. Dalam pengamatan penulis selama kegiatan pembelajaran banyak peserta didik yang bosan karena guru tidak melibatkan peserta didik selama kegiatan belajar. Banyak peserta didik yang berbicara atau bermain dengan teman sebangkun sehingga suasana kelas tidak kondusif, peserta didik menunduk kemeja sehingga kehilangan konsentrasi hal tersebut terjadi karena guru hanya menggunakan ceramah sebagai model pembelajaran dan memberikan soal sebagai pengasan. Minimnya penggunaan media pembelajaran juga membuat peserta didik tidak antusias dalam belajar, tidak heran jika banyak peserta didik yang mengatakan bahwa Matematika adalah mata pelajaran yang menyulitkan dan membosankan. Kurangnya keahlian guru dalam

menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi menjadi penghambat proses pembelajaran, guru seolah hanya menyampaikan materi tanpa memperhatikan peserta didik menerima atau tidak materi yang diajarkan.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan salah satunya dengan menggunakan model yang cocok dengan kondisi peserta didik agar peserta didik dapat berfikir kritis, logis dan dapat memecahkan dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai model pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif dikenal berbagai tipe salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.¹⁰ *Numbered head together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat bekerja sama dengan kelompok sehingga memungkinkan semua siswa aktif dalam pembelajaran. Isjini juga mengatakan bahwa dengan mencampurkan kemampuan siswa, maka siswa yang mempunyai kemampuan yang kurang akan merasa terbantu dan termotivasi dengan siswa yang mempunyai kemampuan lebih. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Beatrix Nian Gupitararas dan Wasitohad "Pengaruh Model *Number Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD" yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam hasil belajar matematika. Yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 (0,000 t tabel yaitu 5,484 > 2,0075 dan signifikasinya adalah 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dalam penerapan model pembelajara Number Head Together dan

¹⁰ maryono, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht)*, ed. by Dian Nirwana, 1st edn (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023).

Student Teams Achievement Division terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD.¹¹

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan suatu cara untuk mengatasinya salah satunya dengan memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran, Dengan adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik timbul rasa ingin belajar dan berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik. Cara mengajar yang tepat juga menentukan hasil belajar, dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian eksperimen dengan memanfaatkan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran matematika masih rendah.
2. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan guru.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar.
5. Kegiatan pembelajaran masih konvensional, yaitu pembelajaran yang kurang menarik dan monoton, sehingga perlunya model pembelajarn yang menarik, salah satunya yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*.

D. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*.

¹¹ Beatrix Nian Gupitararas and Wasitohadi Wasitohadi, 'Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), 313–20 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.205>>.

2. Penelitian ini dilakuakn untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini merumuskan untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik.

G. Manfaat Penelitian

Didasarkan dengan penelitian yang dilaksnaakan, harapannya bisa memberikan kegunaan yakni antara lain:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau sebagai bahan pustaka bisa menganalisa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together*.
2. Dengan praktis penelitian ini mampu kontribusi pada penunjangn kegiatan belajar mengajar disekolah.
 - a. Untuk sekolah, diharapkan bisa menjadi sebagian saran dalam terlaksananya pembelajaran yang efektif.
 - b. Bagi peserta didik, untuk tolak ukur guna membenahi hasil belajar peserta didik.
 - c. Pada pendidik, bisa menjadi masukan supaya terbiasa untuk beradaptasi dan berupaya untuk memaksimalkan proses dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together*.
 - d. Untuk peneliti lain, berharap supaya bisa menjadi rujukan yang relevan pada peneliti berikutnya dan

memberi wawasan tentang landasan teoritis bahkan pengalaman empiris mengenai penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

H. Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dan Syamsudin menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, sehingga adanya peningkatan hasil belajar tematik peserta didik madrasah ibtida'iyah.¹²
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzatul ma'rufah Rohmaturmeta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar tematik pada tema berbagai pekerjaan siswa kelas IV SDN I Nglayang Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar tematik.¹³
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni KM. Suandewi, I Made.Citra Wibawa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV semester I SD No. 3 Kapal tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar IPA pada siswa. Rata-rata persentase hasil belajar pada pra siklus sebesar 62,57% berada pada kategori rendah dan meningkat pada siklus I

¹² Siti Fatimah and S Syamsudin, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah', *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4 (2021), 38–54 <<https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/684>>.

¹³ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 'Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht): Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8.2 (2020), 163–69, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.14086>.

menjadi 72,70% berada pada kategori sedang. Terjadi peningkatan dari hasil refleksi awal ke siklus I sebesar 10,13%. Setelah dilaksanakan perbaikan tindakan pada siklus II rata-rata persentase hasil belajar menjadi 85,13% berada pada kategori tinggi. Terjadi peningkatan rata-rata persentase hasil belajar IPA dari siklus I ke siklus II sebesar 12,43%.¹⁴

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marasiwi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa lebih ktif dalam mengikuti pelajaran, terbukti dengan adanya peningkatan prestasi belajar melalui tes evaluasi belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT.¹⁵
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Widiani menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun instrumen pembelajaran dan menerapkan pendekatan atau model pembelajaran di sekolah. Dengan referensi model dan pendekatan, guru dapat memvariasikan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat menarik minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Salah satu model yang diterapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).¹⁶

¹⁴ Ni Km.Suandewi and IMade.Citra Wibawa, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SISWA KELAS IV SD NO. 3 KAPA', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1 (2017), 59–66 <<https://doi.org/10.21107/edutic.v9i2.20224>>.

¹⁵ Marasiwi Marasiwi, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7.01 (2017), 19–27 <<https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1140>>.

¹⁶ Ni Luh Widiani, 'Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD', *Journal of Education Action Research*, 5.4 (2021), 537 <<https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39475>>.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka dalam penelitian ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua merupakan bab tentang kajian pustaka atau teori. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga merupakan bab tentang metode penelitian apa yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji masalah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan bab tentang hasil penelitian dan pembahasan yang didapat oleh penulis dalam melakukan penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis untuk pendidik, peserta didik, dan bagi peneliti lain.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Model *Numbered Heads Together* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada stuktur-stuktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Menurut Triono *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawan atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisah antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.¹⁷

Menurut Fathurrohman *NHT* adalah satu suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spancer Kagan. Tipe model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagiakan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.¹⁸

¹⁷ Agnes Penty and Hilaria Melania Mbagho, 'Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi Dan Fungsi', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 165–77, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>.

¹⁸ Wijayanti Lidia, 'Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS', *Inspirasi: Jurnal Ilmi-Ilmu Sosial*, 15.2 (2018), 15–32
<https://jurnal.stkipppgritlungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/download/898/405>.

Menurut Nur pembelajaran kooperatif tipe NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahukan terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Menurut Anita Lie mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat bekerjasama mereka.¹⁹ Selain itu dalam anjuran agama islam kegiatan tolong menolong atau kerjasama sangat dianjurkan sesuai dengan firman Allah di dalam surat Al- Maidah ayat 2.

¹⁹ Komang Suandewi and I Made Citra Wibawa, 'Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No. 3 Kapal', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.1 (2017), 59, <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10116>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالنَّفَقَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qolo`id (hewan-hewan kurban yang diberi taanda), dan janga (pula) mengganggu orang-orang yang mengujungi Baitulrahman, mereka mencari karunia dan keridahan dari tuhan nya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka boleh kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu terhadap sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (terhadap mereka). Dan saling tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan saling tolong mennolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya.” (Qs Al-Maidah: 2)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.²⁰

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- b. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- c. Memberi nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok berbeda.

²⁰ Lidia., Op. Cit. h.20

- d. Memberikan pertanyaan atau LKPD kepada setiap peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi, dari spesifik sampai yang bersifat umum.
- e. Menyebut salah satu nomor, kemudian guru secara acak memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan tersebut.
- f. Memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
- g. Memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian maupun simbol-simbol pada peserta didik dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.²¹

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

- a. Terciptanya kerjasama anatar siswa.
- b. Semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Setiap siswa menjadi lebih kreatif dalam belajar.
- d. Memungkinan hasil belajar siswa akan meningkat secara signifikan.²²

4. Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

- a. Tidak dapat digunakan pada jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
- b. Tidak semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru karena waktu yang terbatas.²³

²¹ Husriani Husain, *Model Kooperatif Tipe Nht Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Quantun Teaching*, ed. by Amran Hapsan, 1st edn (Gowa: CV. RUANG TENTOR, 2022).

²² Sawin, *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Dalam Pembelajaran Pkn Di SMP*, ed. by Zaenal Arifin, 1st edn (Indramayu: CV. Adanu Abinata, 2020).

²³ Andi Kaharuddin And Nining Hajenti, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, ed. by Mutmainah, 1st edn (Gowo: Pustaka Almaida, 2020).

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Arsyad pengertian hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil belajar peserta didik yang dapat diukur dengan segera atau secara langsung. Dampak pengiring adalah hasil belajar peserta didik yang tampak secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas).²⁴

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (factor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (factor eksternal). Hal ini dapat diuraikan sebagaimana disebutkan oleh djaali sebagai berikut

Faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. (1) kesehatan,

²⁴ Mariyatul Qiptiyah, 'Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas Viii F Mts Negeri 5 Demak', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2020), 62–68. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187>.

kesehatan dapat memengaruhi belajar seseorang. Apabila orang tersebut sedang sakit, maka akan mengakibatkan tidak ada motivasi dalam belajar. Hal ini juga berdampak pada psikologis, karena dalam tubuh yang kurang sehat maka akan mengalami gangguan pula pada pikiran; (2) intelegensi, faktor intelegensi dan bakat sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi dan bakat yang tinggi dapat memberikan pengaruh terhadap hidupnya; (3) minat dan motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan dasar untuk mencapai tujuan sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang, umumnya motivasi itu timbul karena adanya keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu; (4) cara belajar, teknik atau cara yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Cara belajar meliputi bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya. Cara belajar yang baik akan tercipta kebiasaan yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Faktor dari luar diri meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. (1) keluarga, situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan dengan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak; (2) sekolah, tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas, mempengaruhi kegiatan belajar siswa; (3) masyarakat, apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar; (4) lingkungan sekitar, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.²⁵

3. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep (Kognitif)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran, yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang di alami, yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang ia lakukan. Atau perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

b. Keterampilan Proses (psikomotorik)

Yaitu keterampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik atau keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.

c. Sikap Siswa (afektif)

Keterampilan yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, ketertarikan, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial siswa sebagai objek sekaligus subjek belajar diharapkan dalam dirinya tertanam sikap optimis, dinamis dan positif terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari, karena dengan inilah siswa dapat melahirkan kreatifitas untuk memanfaatkan

²⁵ Leni Marlina and Solehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74., <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.

potensi dirinya guna mencari cara belajar dan memanfaatkan cara-cara belajar menuju perolehan hasil belajar maksimal.²⁶

D. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan inti dari ilmu pengetahuan. Fakta membuktikan hampir semua bidang ilmu tidak lepas dari matematika. Oleh karena itu matematika harus diterapkan sejak dini pada anak. Pelajaran matematika juga memiliki perbedaan dan ciri yang khas dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Ia merupakan dasar bagi perkembangan teknologi modern yang berperan penting dalam memajukan daya pikir. Untuk membekali anak didik agar dapat berfikir logis, kritis, kreatif, dan analitis, pelajaran matematika perlu diberikan sejak dini utamanya dari sekolah dasar. Matematika juga dapat menjadikan siswa mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk menjalani kehidupan yang dinamis, tidak pasti, dan kompetitif.²⁷

Menurut Hudoyono Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis. Matematika juga merupakan pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk. Johnson dan Rising juga mengatakan bahwa Matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat referensinya dengan symbol, berupa bahasa symbol.

Kemudian Kline mengatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan yang menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai

²⁶ Si Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, "HELPER" Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35.1 (2018), 31–46. file:///C:/Users/useer/Downloads/mudhar,+%23%23default.groups.name.manager%23%23,+4+Siti_Marifah.pdf.

²⁷ Supatmi, 'Peningkatan Hasil Belajar Dalam Menjumlahkan Satuan Waktu', *Jurnal Pancaran*, 2 No.2 (2014). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/776>.

permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Menurut Courant dan Robbin untuk dapat memahami matematika itu, yaitu dengan mempelajari, mengkaji dan mengerjakan.

2. Karakteristik Matematika

- a. Memiliki objek kajian abstrak. Meliputi (a) fakta berupa konvensi-konvensi yang diungkap dengan symbol contoh $3 \times 5 = 5 + 5 + 5$. (b) konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasi sekumpulan objek. Contoh segitiga: Ada segitiga sama kaki, segi tiga siku-siku, segitiga sama sisi, segitiga sembarang. (c) Operasi hitung dan (d) Prinsip (abstrak). Prinsip dapat terdiri atas beberapa fakta, beberapa konsep yang dikaitkan oleh suatu relasi ataupun operasi. Prinsip dapat berupa (aksioma atau postulat yaitu pernyataan pangkal yang tidak perlu dibuktikan).
- b. Bertumpu pada kesepakatan. Kesepakatan adalah penting dalam matematika dan keseharian, contoh tanda $<$ dan $>$.
- c. Berpola pikir deduktif. Berfikir matematika tidak hanya melalui pengamatan (induktif) akan tetapi harus melalui pembuktian- pembuktian (deduktif).
- d. Memiliki symbol yang kosong dari arti dapat dimanfaatkan oleh yang memerlukan matematika sebagai alat menempatkan matematika sebagai bahasa symbol. Contoh $x + y = z$ operasi tersebut belum tentu operasi tambahan tergantung permasalahan.
- e. Konsisten dalam sistemnya. Misal dikenal system geometri; ada geometri Euclides dan non euclides. Geometri Euclides memiliki teorama yang berbunyi: jumlah besar sudut-sudut sebuah segitiga adalah seratus delapan puluh derajat. Sedangkan geometri non euclides memiliki teorama yang berbunyi: jumlah besar sudut-sudut segitiga lebih besar dari seratus delapan puluh derajat.²⁸

²⁸ Wati Susilawati, *Belajar Dan Pembelajaran Matematika* (CV Insan Mandiri, 2020). h. 11-12.

3. Fungsi dan Tujuan Matematika

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya melalui materi pengukuran dan geometri, aljabar dan trigonometri. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, atau table.

Tujuan matematika memuat nilai-nilai tertentu yang dapat mengarahkan klasifikasi atau penggolongan tujuan pembelajaran matematika menjadi:

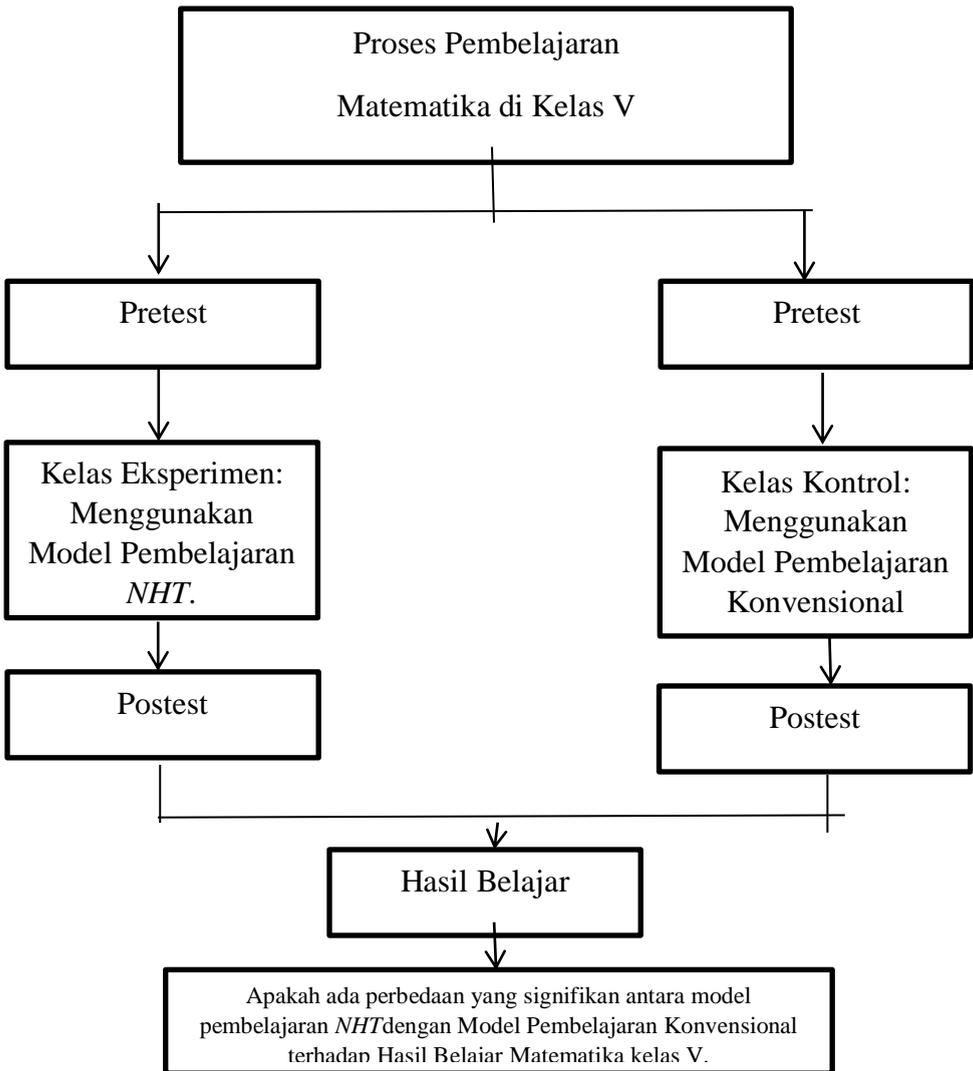
- a. Tujuan yang bersifat formal
Tujuan ini lebih menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian.
- b. Tujuan yang bersifat material
Tujuan ini lebih menekankan kepada kemampuan menerapkan matematika dan keterampilan matematika.²⁹

E. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.³⁰ Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas V. Karena dengan menggunakan model pembelajaran ini bisa membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Berikut gambaran alur kerangka berpikir dalam penelitian ini.

²⁹ Nur Rahmah, 'Hakikat Pendidikan Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2 (2013), 1–10, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 60



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menentukan atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y (independent dan dependent variabel), jadi hipotesis kerja (h_a) dalam penelitian ini adalah:
“Ada pengaruh *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik”
2. (H_0) yaitu hipotesis yang menekankan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y (independent dan dependent variabel). Jadi hipotesis nihil (h_0) dalam penelitian ini adalah:
“Tidak ada pengaruh pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik”

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, Sukma Sacita, Rachmaniah Mirza Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (Omi) Tingkat Smp Tahun 2018', *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3.1 (2019), 15–26 <<https://doi.org/10.36526/tr.v3i1.388>>
- Diana, Nirva, 'Evaluasi Manajemen Mutu Internal Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Dengan Metode Malcolm Baldrige Criteria for Education', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2.2 (2017), 111 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2178>>
- Fatimah, Siti, and S Syamsudin, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah', *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4 (2021), 38–54 <<https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/684>>
- Firdaus, Muhamad, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Materi Penyembelihan Hewan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 6.2 (2016), 93–99 <<https://media.neliti.com/media/publications/234960-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-5b0de1e4.pdf>>
- Gunawan, Lilik Kustiani, and Lilik Sri Harian, 'Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 12.1 (2020), 14–22 <<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>>
- Gupitararas, Beatrix Nian, and Wasitohadi Wasitohadi, 'Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), 313–20 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.205>>
- Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017) <[https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)>
- Husain, Husriani, *MODEL KOOPERATIF TIPE NHT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Dengan Pendekatan Quantum Teaching*, ed. by Amran Hapsan, 1st edn (Gowa: CV. RUANG

TENTOR, 2022)

Ifrianti, Syofnidah, *Teori Dan Praktek Microteaching* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, 2021)

Kaharuddin, Andi, and Nining Hajenti, *PEMBELAJARAN INOVATIF & VARIATIF*, ed. by Mutmainah, 1st edn (Gowo: Pustaka Almaida, 2020)

Km.Suandewi, Ni, and I Made Citra Wibawa, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SISWA KELAS IV SD NO. 3 KAPA', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1 (2017), 59–66
<<https://doi.org/10.21107/edutic.v9i2.20224>>

Lidia, Wijayanti, 'Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS', *Inspirasi: Jurnal Ilmiah Sosial*, 15.2 (2018), 15–32
<<https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/download/898/405>>

Machin, A., 'Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3.1 (2014), 28–35
<<https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2898>>

Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti, 'Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk.', *Jurnal Tekno*, 16 No. 1 (2019), 35–48
<<https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>>

Marasiwi, Marasiwi, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7.01 (2017), 19–27
<<https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1140>>

Marlina, Leni, and Solehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74

<<https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>>

Maryono, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)*, ed. by Dian Nirwana, 1st edn (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023)

Pasaribu, Asbin, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah', *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No.1 (2017), 12–34
<<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/984>>

Pendy, Agnes, and Hilaria Melania Mbagho, 'Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi Dan Fungsi', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 165–77
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>>

Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, 'Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4 No.4 (2020), 861–70 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>>

Qiptiyyah, Mariyatul, 'PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI METODE JIGSAW KELAS VIII F MTs NEGERI 5 DEMAK', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.1 (2020), 62–68
<<https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187>>

Rahmah, Nur, 'Hakikat Pendidikan Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2 (2013), 1–10 <<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>>

Rejekil, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4 N0.2 (2020), 337–43
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>>

Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah, 'Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT): Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8.2 (2020), 163–69
<<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.14086>>

Sawin, *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Dalam Pembelajaran Pkn Di SMP*, ed. by Zaenal Arifin, 1st edn (Indramayu: CV.Adanu Abinata, 2020)

Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, Si, "HELPER" Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35.1 (2018), 31–46
<file:///C:/Users/useer/Downloads/mudhar,+%23%23default.groups.name.manager%23%23,+4+Siti_Marifah.pdf>

Suandewi, Komang, and I Made Citra Wibawa, 'Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No. 3 Kapal', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.1 (2017), 59 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10116>>

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)

———, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Supatmi, 'Peningkatan Hasil Belajar Dalam Menjumlahkan Satuan Waktu', *Jurnal Pancaran*, 2 No.2 (2014)
<<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/776>>

Susilawati, Wati, *Belajar Dan Pembelajaran Matematika* (CV Insan Mandiri, 2020)

Usmadi, Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62
<<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>

Widiani, Ni Luh, 'Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD', *Journal of Education Action Research*, 5.4 (2021), 537

<<https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39475>>

Wijaya, Candra, and Amiruddin, *Ilmu Pendidikan 'Konsep, Teori Dan Aplikasinya'* (Medan: Lembaga Peduli Pengebangan Pendidikan Indonesia, 2019)

Yusuf, Febriyanti, 'UJI VALIDITAS DAN REABILITASI INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23
<<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>>

